

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan corak deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kualifikasi lainnya. penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah kepada kesimpulan (Sukmadinata, 2012:60).

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, tetapi data tersebut berasal dari teks wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif (Moelong, 2004 :131).

Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, suatu kondisi, atau sesuatu kejadian dimasa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi, lukisan, atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti tidak melakukan manipulasi data, peneliti hanya menceritakan apa adanya sesuai apa yang telah terjadi di lapangan (Lailiyah, 2016:59).

Dalam penelitian ini pendekatan fenomenologis digunakan untuk mengetahui secara langsung tentang peran guru akidah akhlak dalam mengatasi akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Pajangan Bantul.

## **2. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan dengan tujuan memperoleh data yang di butuhkan dari narasumber (Lailiyah, 2016:59). Lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul.

Di dalam buku Arikunto (2016:59), Subyek penelitian responden adalah memberikan keterangan dari suatu fakta atau dari suatu pendapat, subyek penelitian merupakan target yang dituju oleh peneliti untuk dimintai informasi.

Subyek penelitian adalah benda, hal, atau orang ditempat variable penelitian melekat. Subyek adalah merupakan sumber data dimana penulis dapat memperoleh data yang di perlukan dalam rangka penelitian.

Adapun penentuan subyek penelitian meliputi:

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul.
- b. Guru Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul.
- c. Empat siswa Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul.

Penentuan dalam subjek penelitian dalam penelitian kualitatif tentu berbeda dengan pengambilan subjek penelitian kuantitatif seperti yang di katakan oleh sugiyono (2017:301) menerangkan bahwa: penentuan sampel dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan melihat sampel dalam penelitian kuantitatif.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan diadakannya penelitian adalah memperoleh data- data yang diperlukan. Jika peneliti tidak mengetahui cara pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang di inginkan untuk memenuhi standar data yang di tetapkan (Sugiyono, 2014:308).

Bahkan keberhasilan penelitian sebagian besar sangat bergantung pada teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan (Khilmiyah, 2016:229). pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: observasi (pengamatan), wawancara (mendalam) dan dokumentasi baik berupa arsip, tulisan, gambar dan lainnya yang dapat

mendukung penelitian yang digunakan oleh peneliti. Berikut adalah langkah langkah pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkahlaku dengan melihat atau kelompok secara langsung.(Basrowi dan suwandi,2008:93)

Observasi adalah metode atau cara-cara untuk menganalisis dan mengadakan penelitian secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Khilmiyah,2016:230).Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif ( *non participacion observation*). Maksud observasi non partisipatif yaitu peneliti tidak ikut tau terlibat dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan dan mencatat atau mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pelaksanaan observasi harus sesuai dengan syaratnya. Menurut Khilmiyah (2016:233), observasi baru dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data, jika observasi yang dilakukan memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus sudah mempersiapkan mengenai hal-hal yang akan diamati sesuai dengan apa yang ada dalam buku pedoman pengamatan.
- 2) Pengamatan harus sesuai dengan tujuan penelitian yang telah di tentukan di awal

- 3) Pada waktu pengamatan, peneliti mencatat penelitian dalam bentuk lapangan.
- 4) Pada waktu pengamatan, peneliti juga harus mengontrol hasil pengamatan, agar dapat memperoleh validitas dan reliabilitasnya.

Metode ini di gunakan penulis untuk mengamati tata letak geografis, sarana prasarana, dan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu, yaitu peneliti sebagai (*interview*) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti (Khilmiyah, 2016:259). Teknik wawancara merupakan teknik pengambilan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan melibatkan dua pihak. Wawancara bermaksud untuk mengontruksi tentang orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian. Merekontruksi akan hal di masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari pihak lain, manusia atau bukan manusia (Licoln dan Guba, 1985:266).

Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu jumlah proses interaksi dan komunikasi dimana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena variabel tersebut dapat mempengaruhi dan

menentukan hasil wawancara. Variabel tersebut ialah wawancara (interview, responden interviewee), materi wawancara, dan hubungan antara pewawancara dengan responden.(Nurul Zuhriah,2009:179)

Metode wawancara dapat disebut juga dengan interview, yaitu dialog yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Adapun interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview terpimpin dimana seorang pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan draf pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Metode ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa mulai dari informan utama hingga ke informan pendukung.

Dengan metode wawancara ini penulis akan memfokuskan wawancara terhadap Kepala sekolah, Guru akidah akhlak, dan 4 murid Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan Bantul.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan apa yang diteliti, untuk mendapatkan data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran peneliti (Khilmiyah, 2016: 279). Metode ini di gunakan penulis untuk menghimpun data yang sifatnya dokumenter, seperti sejarah berdiri, visi dan misi, daftar sarana dan pra sarana UKS, keadaan kegiatan ekstrakurikuler dan data-data yang di perlukan lainnya.

#### **4. Triangulasi Data**

Tujuan triangulasi data digunakan untuk menguji keabsahan data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong (2008:330) bahwa:

“Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengujian atau sebagai pembanding terhadap data itu”

Triangulasi data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan *cross-check* informasi antar informasi antar informan yang satu dengan informan yang lain. Adapun dari beberapa macam teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik yang melaksanakan dan mengecek balik drajat kepercayaan satu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara membandingkan wawancara satu dengan hasil wawancara lain, membandingkan apa yang dikatakan responden di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, menilai keadaan dan prespektif secara dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, orang yang berpendidikan, dan orang pemerintahan.

#### **5. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif adalah usaha yang dilakukan dengan menggunakan data, menyusun data, memilah-milah satuan data

yang dapat dikelola, kemudian mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, serta memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain (Moleong, 2014:248). Proses analisis data berlangsung secara interaktif dan secara terus menerus sampai analisis data selesai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dari masing-masing komponen yang diteliti (Sugiono, 2008:151-246), langkah-langkah analisis data kan dilakukan sebagai berikut

Untuk data kualitatif non angka yang diperoleh dari penulisan, akan penulis olah dengan menggunakan deskriptif analisis non statistik dengan cara metode deduktif yaitu dengan perolehan data yang bersifat umum, kemudian di olah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus.

Langkah-langkah yang di ambil peneliti dalam analisi data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan menggolongkan, memilih hal-hal yang pokok, mengarahkan, mengorganisasika data agar dapat di ambil kesimpulan untuk memverivikasi data (Mattew dan Hilberman, 1993:16). Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari dari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan langkah selanjutnya.



#### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu deskripsi penemuan dari apa yang telah diperoleh dalam proses pengambilan data di lapangan, yang berupa kumpulan keterangan tersusun sehingga dapat dilakukan penarikan data pengambilan tindakan (Mattew dan Hilberman, 1993:17). Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan terpola, sehingga penulis akan lebih mudah dalam melakukan penarikan kesimpulan

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir yang dilakukan dalam proses analisis data. Kesimpulan didapat berdasarkan dari perbandingan kesesuaian pernyataan dari poin penelitian dengan arti yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian (Khilmiyah, 2016:333). Penarikan kesimpulan adalah merupakan kegiatan pengambara seutuhnya dari obyek yang utuh. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian kemudian di sajikan dalam pernyataan atau kalimat.